

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Engagement* Pada Mahasiswa

Halimah Shafira Ramadhani & Endah Mastuti

Kelompok Kajian Kesehatan Mental Masyarakat, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Masa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi menuntut individu untuk beradaptasi dengan peralihan dari ketergantungan terhadap pendidik menjadi mandiri dan terlibat aktif dalam proses belajar. *Academic engagement* merupakan konsep terkait keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan mendalami hasil-hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *academic engagement*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa faktor, yaitu yaitu *shyness*, *personality trait*, *academic passion*, *social achievement goal*, *locus of control*, *gratitude*, dan *basic psychological needs*. Kemudian, faktor-faktor tersebut dikelompokkan berdasarkan tipologi *academic engagement* yang digunakan.

Kata kunci: *engagement, academic engagement*

ABSTRACT

The transition period from high school to college requires individuals to adapt to the transition from dependence on educators to becoming independent and actively involved in the learning process. Academic engagement is a concept related to student involvement in learning. This study aims to collect and explore the results of research on factors related to academic engagement. The method used in this research is a literature study. The results of this study indicate that there are several factors, namely shyness, personality traits, academic passion, social achievement goals, locus of control, gratitude, and basic psychological needs. Then, these factors are grouped based on the academic engagement typology used.

Keywords: *engagement, academic engagement*

PENDAHULUAN

Academic engagement menggambarkan sejauh mana siswa melibatkan diri mereka dalam kegiatan terkait pembelajaran (Chen & Zhang 2022). Menurut Hirshi (*as cited in* Liem & Chong, 2017), *engagement* menekankan pada perasaan melekat dan memiliki terhadap sekolah dengan karakteristik berkomitmen, percaya, terikat, dan terlibat. Menurut Skinner et al. (2008), *engagement* adalah kualitas hubungan atau keterlibatan siswa dengan segala aspek dari sekolah, yaitu pada aktivitas, orang, tujuan, nilai, dan tempat.

Engagement didefinisikan berdasarkan sifatnya dalam 3 cara, yaitu (Fredricks et al., 2004).

1. *Behavioral Engagement* menggambarkan partisipasi, termasuk keterlibatan dalam akademik, sosial, atau ekstrakurikuler. Hal tersebut dianggap penting untuk mencapai hasil akademik yang positif.
2. *Emotional Engagement* meliputi reaksi positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, akademik, dan sekolah. Hal ini dianggap dapat menciptakan keterikatan terhadap institusi dan mempengaruhi keinginan untuk mengerjakan tugas.
3. *Cognitive Engagement* menggambarkan investasi, yaitu kombinasi perhatian dan keinginan untuk mengupayakan pemahaman pada ide-ide yang kompleks dan menguasai keterampilan yang sulit.

Reeve & Tseng (2011), pada penelitiannya, menambahkan *agentic engagement* yang didefinisikan sebagai kontribusi siswa untuk mengikuti alur instruksi yang mereka terima.

Schaufeli et al. (2002) mendefinisikan *engagement* sebagai pikiran yang positif, memuaskan, dan berkaitan dengan pekerjaan yang dikarakteristikkan oleh *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

1. *Vigor* ditunjukkan dengan level energi yang tinggi dan resiliensi mental saat mengerjakan sesuatu, berkeinginan untuk melakukan usaha besar pada tugas, dan gigih dalam menghadapi kesulitan.
2. *Dedication* ditunjukkan dengan rasa antusiasme, inspirasi, bangga, dan tertantang.
3. *Absorption* ditunjukkan dengan berkonsentrasi sepenuhnya dan mendalam terhadap suatu tugas, sehingga waktu terasa cepat berlalu dan sulit melepaskan diri dari suatu tugas.

Menurut Hiryanto (2017), pembelajaran dengan konsep pedagogi lebih digunakan pada pendidikan anak-anak dan konsep andragogi lebih digunakan pada pendidikan orang dewasa. Pada pendidikan formal, andragogi digunakan pada pembelajaran di pendidikan tinggi (Hiryanto, 2017). Konsep pedagogi dilaksanakan dengan cara guru berusaha memahami bahan ajar, mengenal siswa, dan menentukan cara mengajar (Hiryanto, 2017). Berbeda dengan pedagogi, salah satu aspek penting dalam konsep andragogi adalah *self-directed learning*. Pada *self directed learning*, tanggung jawab untuk belajar bergeser dari sumber eksternal menjadi tanggung jawab individual (Tekkol & Demirel, 2018). Hal ini membuat pembelajar perlu menjadi pembelajar aktif dan mendorong mereka untuk menjadi pembelajar yang mendalam (Spencer & Jordan *as cited in* Tekkol & Demirel, 2018). Oleh karena itu, mahasiswa tahun pertama akan menghadapi transisi dari ketergantungan terhadap pendidik, menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan terlibat secara aktif.

Pada masa transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, individu menghadapi tuntutan dalam perilaku, kognitif, dan afektif (Soledad et al., *as cited in* Rahmadani & Rahmawati, 2020), sehingga mahasiswa perlu menyesuaikan diri dari pendidikan pedagogi ke pendidikan andragogi. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Rahmawati (2020), sebanyak 35,3% mahasiswa tahun pertama di Universitas Al Azhar Indonesia memiliki tingkat *academic adjustment* (adaptasi akademis) dan 50,6% berada di tingkat sedang. Di sisi lain, kemampuan mahasiswa tahun pertama beradaptasi terkait akademik dalam menghadapi transisi sekolah menengah ke universitas dapat memprediksi hasil studi mereka (Van Rooij et al., 2017).

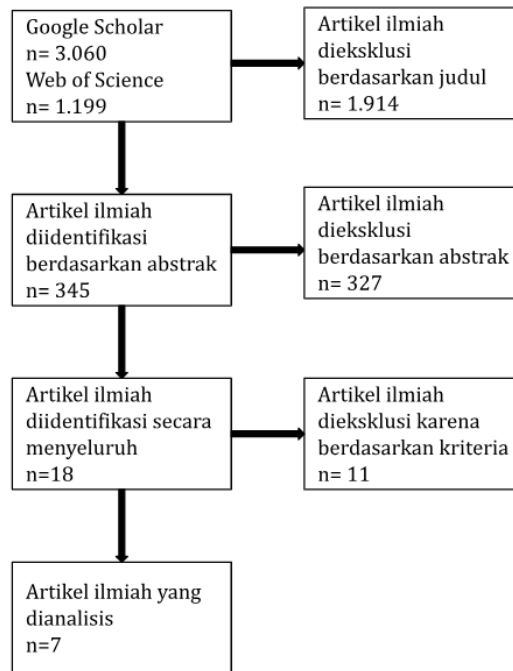
Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan dan mendalami faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap *academic engagement* pada mahasiswa.

METODE

Strategi Penelusuran Artikel Ilmiah

Tinjauan literatur (*literature review*) adalah ringkasan yang dibuat dengan hati-hati dari studi-studi terbaru pada suatu topik yang mencakup hasil penemuan dan metode yang digunakan oleh penelitiannya (Neuman, 2007). Tujuan tinjauan literatur sebagai metode penelitian adalah mengembangkan pengetahuan baru dan menggambarkan kesimpulan dari bukti-bukti empiris yang dikumpulkan (Harris, 2019).

Dalam tinjauan literatur ini, pencarian artikel menggunakan *database* dari Web of Science dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah *academic engagement*. Pemilihan artikel dilakukan dengan beberapa kriteria, yaitu (1) artikel yang di dalamnya membahas *academic engagement* sebagai variabel terikat, (2) dalam bentuk penelitian kuantitatif, (3) dalam bahasa Inggris, (4) termasuk dalam subjek psikologi atau pendidikan, (5) memiliki kualitas Q1 - Q3, (6) partisipan penelitian merupakan mahasiswa, dan (7) artikel diterbitkan tahun 2013-2023.



Gambar 1. Proses Menemukan Artikel

Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah

Dengan menerapkan kriteria pemilihan artikel, maka diperoleh 7 artikel yang memenuhi kriteria dari 18 artikel yang diidentifikasi. Hasil penelusuran artikel ilmiah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Academic Engagement*

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Partisipan	Hasil
Tipologi <i>Academic Engagement</i> : <i>Cognitive, Behavioral, dan Emotional</i>					
Guo, Y., Zhao, Y., & Yang, X. (2023)	Relation between Shyness and Music Academic Engagement: The Mediation of Achievement Goals	Verifikasi hubungan antara <i>shyness</i> dan <i>music</i> <i>academic</i> <i>engagement</i> dan mengeksplorasi apakah <i>achievement</i> <i>goals</i> memediasi hubungan <i>shyness</i> dan <i>academic</i> <i>engagement</i>	Studi kuantitatif (<i>Cross- sectional</i>)	Mahasiswa dengan jurusan musik di universitas negeri (n=515)	1. <i>Shyness</i> berhubungan negatif terhadap <i>musical academic</i> <i>engagement</i> 2. <i>Music mastery goal</i> dan <i>music performance</i> <i>avoidance</i> memediasi parsial antara hubungan <i>shyness</i> terhadap <i>musical</i> <i>academic engagement</i>

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Partisipan	Hasil
Mahama, I., Draman u, B. Y., Eshun, P. A., Nandzo, A., Baidoo-Anu, D., & Amponsah, M. A. (2022)	Personality Traits as Predictors of Self-Regulated Learning and Academic Engagement among College Students in Ghana: A Dimensional Multivariate Approach	<ol style="list-style-type: none"> Melihat level <i>self regulated learning</i> pada siswa Melihat level <i>academic engagement</i> pada siswa Melihat hubungan antara <i>personality</i> siswa dengan <i>self-regulated learning</i> Melihat hubungan antara <i>personality</i> siswa dengan <i>academic engagement</i> 	Studi Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Mahasiswa dari 26 sekolah tinggi pendidikan di Ghana (n=652)	<ol style="list-style-type: none"> Level <i>Self Regulated Learning</i> : sebanyak 57% rendah, 10,7% sedang, dan 30,3% tinggi Level <i>academic engagement</i> : sebanyak 37% rendah, 29,8% sedang, dan 30,4% tinggi <i>Openness, extraversion, dan agreeableness</i> berkorelasi positif dengan <i>behavioral engagement</i> <i>Conscientiousness, extraversion, dan agreeableness</i> berkorelasi positif dengan <i>emotional engagement</i> <i>Openness, conscientiousness, dan agreeableness</i> berkorelasi positif dengan <i>cognitive engagement</i> <i>Openness, conscientiousness, dan extraversion</i> berkorelasi positif dengan SR <i>goal attainment</i> <i>Conscientiousness, extraversion, dan agreeableness</i> berkorelasi positif dengan SR <i>mindfulness</i> <i>Openness, conscientiousness, agreeableness dan extraversion</i> berkorelasi positif dengan SR <i>adjustment</i> <i>Openness</i> berkorelasi positif dan <i>neuroticism</i> berkorelasi negatif dengan SR <i>proactiveness</i>

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Partisipan	Hasil
					10. <i>Extraversion, neuroticism, dan agreeableness</i> berkorelasi positif dengan <i>SR goal setting</i>
Tipologi <i>Academic Engagement</i> : <i>Vigor, Dedication, dan Absorption</i>					
Zhao, H., Liu, X., & Qi, C. (2021)	"Want to Learn" and "Can Learn" : Influence of Academic Passion on College Student's Academic Engagement	Mengeksplorasi bagaimana <i>academic passion</i> mempengaruhi <i>academic engagement</i> dengan <i>feedback</i> yang membangun dari guru sebagai moderator dan <i>academic self-efficacy</i> sebagai mediator	Studi Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Mahasiswa Perguruan Tinggi di Provinsi Henan, China (n=1029)	1. <i>Academic passion</i> memiliki pengaruh/hubungan positif pada <i>academic engagement</i> 2. <i>Academic self-efficacy</i> memediasi secara parsial hubungan antara <i>academic passion</i> dengan <i>academic engagement</i> 3. <i>Teacher developmental feedback</i> memoderasi hubungan antara <i>academic passion</i> dengan <i>academic engagement</i>
Kamari, S., Fouladch ang, M., Khorma ei, F., & Jowkar, B. (2021)	Social Achievement Goals and Academic Engagement: The Mediating Role of Academic and Social Positive Emotions	Menyelidiki hubungan antara <i>social achievement goals</i> dan <i>academic engagement</i> yang dimediasi oleh <i>academic and social positive emotions</i>	Studi Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Mahasiswa semester awal di Shiraz University (n=566)	1. <i>Development goal</i> memprediksi secara positif dan signifikan terhadap <i>academic hopes</i> dan <i>admiration</i> 2. <i>Demonstration-approach goal</i> memprediksi secara negatif dan signifikan terhadap <i>admiration</i> 3. <i>Demonstration-avoid goal</i> memprediksi <i>academic engagement</i> secara negatif dan signifikan 4. <i>Academic hopes (academic emotion)</i> memprediksi <i>academic engagement</i> secara positif dan signifikan 5. <i>Admiration (social emotion)</i> memprediksi

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Partisipan	Hasil
					<i>academic engagement</i> secara positif dan signifikan
					6. <i>Academic and social positive emotion</i> memediasi hubungan antara <i>social achievement goal</i> dengan <i>academic engagement</i> .
Chukwu orji, J. C., Ituma, E. A., & Ugwu, L. E. (2017)	Locus of Control and Academic Engagement: Mediating Role of Religious Commitment	Menguji peran mediasi dari <i>religious commitment</i> dalam hubungan antara <i>locus of control</i> dengan <i>academic engagement</i>	Studi Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Mahasiswa Teknik dan Ilmu Sosial di University of Nigeria (n=408)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat korelasi positif yang kuat antara <i>locus of control</i> dan <i>intrapersonal religious commitment</i> 2. Terdapat korelasi negatif antara <i>locus of control</i> dengan <i>interpersonal religious commitment</i> 3. <i>Intrapersonal religious commitment</i> berkorelasi positif dengan <i>vigor, dedication, absorption</i>, dan <i>total academic engagement</i> 4. <i>Interpersonal religious commitment</i> tidak berkorelasi secara signifikan dengan <i>vigour</i> dan <i>absorption</i>, tetapi berkorelasi positif dengan <i>dedication</i> dan <i>total academic engagement</i> 5. <i>Intrapersonal religious commitment</i> dan <i>Interpersonal religious commitment</i> memediasi penuh hubungan antara <i>locus of control</i> terhadap <i>total academic engagement</i> dan setiap bagian dari <i>academic engagement</i> (tetapi perlu dilihat bahwa

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Partisipan	Hasil
					<i>Interpersonal religious commitment</i> tidak berkorelasi secara signifikan dengan <i>vigor</i> dan <i>absorption</i>)
Shi, R., Xu, C., Wei, X., & Zhang, S. (2022).	The Mediating Role of Avoiding Temptation on Relationship Between Gratitude and Academic Engagement	Mengonfirmasi peran mediasi <i>avoidance of temptation</i> dalam hubungan antara <i>gratitude</i> dengan <i>academic engagement</i>	Studi Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Mahasiswa kelas mata kuliah Pengantar Psikologi di 2 universitas di barat laut China (n=358)	1. <i>Gratitude</i> berkorelasi positif signifikan dengan <i>avoidance of temptation</i> dan <i>academic engagement</i> 2. <i>Avoidance of temptation</i> dan <i>academic engagement</i> berkorelasi positif signifikan 3. <i>Avoidance of temptation</i> memediasi secara parsial
Chen, H., & Zhang, M. H. (2022)	The Relationship Between Basic Psychological Needs Satisfaction and University Student's Academic Engagement : The Mediating Effect of Emotional Intelligence	1. Menguji hubungan antara <i>basic psychological need satisfaction</i> dengan <i>academic engagement</i> 2. Menguji hubungan antara <i>basic psychological need satisfaction</i> dengan <i>emotional intelligence</i> 3. Mengkonfirmasi <i>emotional intelligence</i> sebagai mediator dalam hubungan	Studi Kuantitatif (<i>Cross-sectional</i>)	Mahasiswa dari w Universitas di Zhoukou China (n=466)	1. Tiga dimensi BPNS berkorelasi positif dengan ketiga dimensi <i>Academic Engagement</i> (<i>vigor, dedication, absorption</i>) 2. Tiga dimensi BPNS berkorelasi signifikan dengan 4 dimensi <i>Emotional Intelligence</i> (<i>Self emotion appraisal, Other's emotion appraisal, Use of Emotion, Regulation of Emotion</i>) 3. Keempat dimensi <i>Emotional Intelligence</i> berkorelasi positif signifikan dengan <i>Academic Engagement</i> 4. Hubungan tidak langsung (mediasi EI) antara BPNS dan <i>Academic Engagement</i> signifikan hanya pada satu dimensi, yaitu <i>Use of Information</i>

Penulis	Judul	Tujuan	Metode	Partisipan	Hasil
		antara <i>basic psychologic al need satisfaction</i> dengan <i>academic engagemen t</i>			

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan 7 artikel ilmiah yang dianalisis, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *academic engagement* pada mahasiswa, yaitu *shyness*, *personality trait*, *academic passion*, *social achievement goal*, *locus of control*, *gratitude*, dan *basic psychological needs*. Semua faktor itu tidak berdiri sendiri karena semua penelitian menggunakan variabel mediator atau moderator. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan dua tipologi, yaitu tipologi menurut Fredricks et al. (2004) dengan dimensi *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive*, serta tipologi menurut Schaufeli et al. (2002) dengan dimensi *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

Penelitian yang menggunakan tipologi Fredricks et al. adalah penelitian dari Guo et al. (2023) dan Mahama et al. (2022). Penelitian Guo et al. (2023) mengungkapkan hubungan antara *shyness* dan *music academic engagement* dan *achievement goal* memediasi hubungan tersebut secara parsial. Penelitian Mahama et al. (2022) memberikan gambaran level *academic engagement* pada mahasiswa dan menunjukkan adanya hubungan antara *personality* dengan *academic engagement*.

Penelitian yang menggunakan tipologi Schaufeli et al. adalah penelitian dari Zhao et al. (2021), Kamari et al. (2021), Chukwuorji et al. (2017), Shi et al. (2022), dan Chen & Zhang (2022). Penelitian Zhao et al. (2021) melihat hubungan *academic passion* dan *academic engagement* dengan melihat *teacher development feedback* sebagai moderator dan *self-efficacy* sebagai mediator. Penelitian Kamari et al. (2021) melihat hubungan antara *social achievement goals* dan *academic engagement* yang dimediasi oleh *academic and social positive emotion*. Penelitian Chukwuorji et al. (2017) menguji peran mediasi dari *religious commitment* dalam hubungan *locus of control* dengan *academic engagement*. Penelitian Shi et al. (2022) melihat peran *avoidance of temptation* dalam hubungan antara *gratitude* dengan *academic engagement*. Penelitian Chen & Zhang (2022) melihat hubungan antara *basic psychological needs satisfaction* dan *academic engagement* yang dimediasi oleh *emotional intelligence*.

DISKUSI

Ditinjau Dari Tipologi *Academic Engagement* : *Behavioral*, *Emotional*, dan *Cognitive*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Guo et al. (2023) menunjukkan bahwa *shyness* berhubungan negatif terhadap *musical academic engagement*, artinya semakin tinggi nilai *shyness* maka *academic engagement* akan semakin rendah. *Music mastery goal* dan *music performance avoidance* memediasi hubungan antara *shyness* dengan *academic engagement* secara parsial (Guo et al., 2023). Pada penelitian Guo et al. (2023), peneliti menggunakan skor *academic engagement* dengan skor totalnya dan menggunakan konteks yang khusus, yaitu musik.

Penelitian Mahama et al. (2022) menemukan gambaran bahwa 37% mahasiswa memiliki level *academic* yang rendah, 29,8% sedang, dan 30,4% tinggi. Mahama et al. (2022) berusaha melihat hubungan setiap

aspek dari variabel bebas dengan setiap aspek dari variabel terikat, yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. *Openness, extraversion, dan agreeableness* berkorelasi positif dengan *behavioral engagement*, artinya ketika seseorang memiliki skor kepribadian yang tinggi pada aspek *openness, extraversion, dan agreeableness*, maka *behavioral engagement* diprediksi juga mendapat skor yang tinggi.
2. *Conscientiousness, extraversion, dan agreeableness* berkorelasi positif dengan *emotional engagement*, artinya ketika seseorang memiliki skor kepribadian yang tinggi pada aspek *Conscientiousness, extraversion, dan agreeableness*, maka *emotional engagement* diprediksi juga mendapat skor yang tinggi.
3. *Openness, conscientiousness, dan agreeableness* berkorelasi positif dengan *cognitive engagement*, artinya ketika seseorang memiliki skor kepribadian yang tinggi pada *openness, conscientiousness, dan agreeableness*, maka *cognitive engagement* diprediksi akan mendapat skor yang tinggi juga

Ditinjau Dari Tipologi *Academic Engagement* : *Vigor, Dedication, dan Absorption*

Hasil penelitian Zhao et al. (2021) menunjukkan bahwa *academic passion* memiliki hubungan positif terhadap *academic engagement*, artinya semakin tinggi skor pada *academic passion*, maka *academic engagement* diprediksi juga akan mendapat skor yang semakin tinggi. *Academic self-efficacy* memediasi secara parsial dalam hubungan antara *academic passion* dengan *academic engagement* (Zhao et al., 2021). *Teacher developmental feedback* memoderasi hubungan antara *academic passion* dengan *academic engagement* (Zhao et al., 2021). Pada penelitian Zhao et al. (2021), peneliti menggunakan skor total untuk melihat *academic engagement*, bukan skor setiap aspek.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamari et al. (2021) menemukan faktor *social achievement goal (development goal, demonstration-approach, dan demonstration-avoidance)* terhadap *academic engagement* yang dimediasi oleh *academic (academic hopes) and social (admiration) positive emotions*. *Development goal* berkorelasi signifikan terhadap *academic hopes* dan *admiration* Kamari et al. (2021). *Admiration* dan *academic hopes* sendiri berkorelasi positif terhadap *academic engagement* (Kamari et al., 2021). *Demonstration-approach goal* berkorelasi negatif dengan *admiration* dan *demonstration-avoid goal* berkorelasi negatif dengan *academic engagement* Kamari et al. (2021). Hasil uji mediasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa *academic and social positive emotion* dapat memediasi hubungan antara *social achievement goal* dengan *academic engagement*.

Chukwuorji et al. (2017) menemukan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara *locus of control* dan *intrapersonal religious commitment* dan korelasi negatif terhadap *interpersonal religious commitment*. *Intrapersonal religious commitment* berkorelasi positif terhadap semua aspek *academic engagement*, yaitu *vigor, dedication, dan absorption*, serta *total academic engagement* (Chukwuorji et al., 2017). Namun, pada *interpersonal religious commitment* hanya berkorelasi positif signifikan dengan aspek *dedication* dan *total academic engagement*, sementara dengan *vigor* dan *absorption* tidak berkorelasi signifikan (Chukwuorji et al., 2017). Berdasarkan hal tersebut, *religious commitment* masuk akal untuk dijadikan mediator, tetapi perlu diperhatikan pada *interpersonal religious commitment* yang hanya berkorelasi dengan *vigor* dan *total academic engagement*. Hasil pengujian mediasi, *intrapersonal* dan *interpersonal* memediasi penuh hubungan antara *locus of control* dengan *academic engagement* (Chukwuorji et al., 2017).

Hasil penelitian Shi et al. (2022) menunjukkan bahwa *gratitude* berkorelasi positif dengan *avoidance of temptation* dan *academic engagement*, artinya semakin tinggi skor pada *gratitude*, maka *avoidance of temptation* dan *academic engagement* terprediksi semakin tinggi. *Avoidance of temptation* dan *academic engagement* berkorelasi signifikan (Shi et al., 2022), sehingga menjadikan *avoidance of temptation* sebagai mediator menjadi masuk akal. Dalam pengujian mediasi, *avoidance of temptation* memediasi secara parsial dalam hubungan antara *gratitude* dan *academic engagement* (Shi et al., 2022). Pada

penelitian yang dilakukan oleh Shi et al. (2022), peneliti menggunakan skor total *academic engagement*, bukan melihat pada setiap aspeknya.

Penelitian Chen & Zhang (2022) menunjukkan bahwa *basic psychological needs satisfaction* (BPNS) pada mahasiswa berkorelasi positif dengan skor total *academic engagement*, artinya semakin tinggi skor total *basic psychological needs satisfaction*, maka semakin tinggi pula skor total *academic engagement*. Chen & Zhang (2022) juga menguji tiap-tiap aspek/dimensi dari *basic psychological needs satisfaction* dan *emotional intelligence* dengan hasil 3 aspek BPNS (BPNS-*autonomy*, BPNS-*competency*, dan BPNS-*social related*) berkorelasi signifikan dengan 4 aspek *emotional intelligence* (*Self emotion appraisal*, *Other's emotion appraisal*, *Use of Emotion*, *Regulation of Emotion*). Keempat aspek *emotional intelligence* berkorelasi positif dengan *academic engagement*, artinya semakin tinggi skor *emotional intelligence*, maka semakin tinggi skor *academic engagement* (Chen & Zhang, 2022). Berdasarkan hal ini, maka menjadikan *emotional intelligence* (EI) sebagai mediator masuk akal untuk dilakukan. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa hanya *use information* dalam EI yang terbukti memediasi hubungan antara BNPS dengan *academic engagement*.

SIMPULAN

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *academic engagement* pada mahasiswa, yaitu *shyness*, *personality trait*, *academic passion*, *social achievement goal*, *locus of control*, *gratitude*, dan *basic psychological needs*. Selain itu, Ditinjau dari teori tipologi Fredricks et al. (2004) dengan dimensi *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive*, terdapat dua penelitian, yaitu hubungan antara *shyness* yang dimediasi oleh *mastery goal* dan *personality* terhadap *academic engagement*. Ditinjau dari teori tipologi Schaufeli et al. (2002) dengan dimensi *vigor*, *dedication*, dan *absorption*, terdapat lima penelitian, yaitu hubungan antara *academic passion* yang dimediasi dan dimoderasi oleh *self-efficacy* dan *teacher developmental feedback*, *social achievement goal* yang dimediasi *academic and social positive emotion*, *Locus of control* yang dimediasi oleh *religious commitment*, *gratitude* yang dimediasi oleh *avoidance of temptation*, dan *basic psychological needs satisfaction* yang dimediasi oleh *emotional intelligence* terhadap *academic engagement*.

PUSTAKA ACUAN

- Chen, H., & Zhang, M. H. (2022). The relationship between basic psychological needs satisfaction and university students' academic engagement: The mediating effect of emotional intelligence. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.917578>
- Chukwuorji, J. C., Ituma, E. A., & Ugwu, L. E. (2017). Locus of Control and Academic Engagement: Mediating Role of Religious Commitment. *Current Psychology*, 37(4), 792–802. <https://doi.org/10.1007/s12144-016-9546-8>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Guo, Y., Zhao, Y., & Yang, X. (2023). Relation between Shyness and Music Academic Engagement: The Mediation of Achievement Goals—A Cross-Sectional Survey Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1), 824. <https://doi.org/10.3390/ijerph20010824>
- Harris, D. (2019). *Literature Review and Research Design: A Guide to Effective Research Practice*.
- Hiryanto, H. (2017). PEDAGOGI, ANDRAGOGI DAN HEUTAGOGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Dinamika Pendidikan*, 22(1), 65–71. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/download/19771/10802>

- Kamari, S., Fouladchang, M., Khormaei, F., & Jowkar, B. (2021). Social Achievement Goals and Academic Engagement: The Mediating Role of Academic and Social Positive Emotions. *Iranian Journal of Psychiatry and Behavioral Sciences*, 15(3). <https://doi.org/10.5812/ijpbs.110241>
- Liem, G. a. D., & Chong, W. H. (2017). Fostering student engagement in schools: International best practices. *School Psychology International*, 38(2), 121–130. <https://doi.org/10.1177/0143034317702947>
- Mahama, I., Dramanu, B. Y., Eshun, P. A., Nandzo, A., Baidoo-Anu, D., & Amponsah, M. A. (2022). Personality Traits as Predictors of Self-Regulated Learning and Academic Engagement among College Students in Ghana: A Dimensional Multivariate Approach. *Education Research International*, 2022, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2022/2255533>
- Neuman, W. L. (2007). *Basics of Social Research: Qualitative and Quantitative Approaches*. Allyn & Bacon.
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional : studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama. *JKP: Jurnal Konseling Pendidikan*, 8(3), 159. <https://doi.org/10.29210/145700>
- Reeve, J., & Tseng, C. (2011). Agency as a fourth aspect of students' engagement during learning activities. *Contemporary Educational Psychology*, 36(4), 257–267. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2011.05.002>
- Schaufeli, W. B., Salanova, M., González-Romá, V., & Bakker, A. B. (2002). THE MEASUREMENT OF ENGAGEMENT AND BURNOUT: A TWO SAMPLE CONFIRMATORY FACTOR ANALYTIC APPROACH. *Journal of Happiness Studies*, 3(1), 71–92. <https://doi.org/10.1023/a:1015630930326>
- Shi, R., Xu, C., Wei, X., & Zhang, S. (2022). The mediating role of avoiding temptation on the relationship between gratitude and academic engagement. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03137-4>
- Skinner, E. A., Kindermann, T. A., & Furrer, C. J. (2008). A Motivational Perspective on Engagement and Disaffection. *Educational and Psychological Measurement*, 69(3), 493–525. <https://doi.org/10.1177/0013164408323233>
- Tekkol, İ. A., & Demirel, M. (2018). An Investigation of Self-Directed Learning Skills of Undergraduate Students. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02324>
- Van Rooij, E., Jansen, E., & Van De Grift, W. (2017). First-year university students' academic success: the importance of academic adjustment. *European Journal of Psychology of Education*, 33(4), 749–767. <https://doi.org/10.1007/s10212-017-0347-8>
- Zhao, H., Liu, X., & Qi, C. (2021). “Want to Learn” and “Can Learn”: Influence of Academic Passion on College Students' Academic Engagement. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.697822>